**PENERAPAN SAK-EMKM PADA ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS)**

**Dina Novitalia 1, Muhammad Yusuf 2, Eri Triharyati 3**

1, 2,3Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email: 1** **dinanovitaria@gmail.com,2,3Author2@univbinainsan.ac.id**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui analisis penerapan SAK-EMKM Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas). Jenis penelitian adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan data *reduction,* data *display,* dan *conclusion* *drawing*/*verification*. Hasil penelitian adalah setelah diterapkannya SAK-EMKM Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas diketahui bahwa terlihat perbedaan perhitungan dimana diketahui bahwa bahwa uang tunai sebesar Rp. 80.000.000. Pencatatan keadaan kas tidak ada terjadi selisih. Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 400.000.000. Perlengkapan sebesar Rp7.277.500 terjadi selisih sebelumnya yaitu sebesar Rp. 8.000.000. Selisih ini terjadi karena adanya beban perlengkapan sebesar Rp. 722.500,00. Peralataan sebelumnya sebesar Rp. 9.000.000,00. Selisih terjadi karena adanya beban Rp. 2.454.750, pembelian sebesar Rp. 160.650.000,00 modal sebesar Rp. 200.000.000,00. Gedung sebesar Rp. 315.000.000,00. Laba yang tercatat sebesar Rp. 277.409.500 dimana penjualan sebesar Rp588.755.250.

**Kata kunci—** SAK-EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

***Abstract***

*The purpose of this study was to find out the analysis of the application of SAK-EMKM in Micro, Small and Medium Entities (Case Study on Kopi Selangit, Musi Rawas Regency). This type of research is qualitative. Data collection is done by documentation. Data analysis used data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The result of the research is that after the implementation of SAK-EMKM on Micro, Small and Medium Entities at Kopi Selangit, Musi Rawas Regency, it is known that there is a difference in the calculation where it is known that cash amounting to Rp. 80,000,000. There is no discrepancy in the recording of cash conditions. The balance of receivables at Kopi Selangit, Musi Rawas Regency for the period December 31, 2021, is Rp. 400,000,000. Equipment amounting to Rp. 7,277,500, the previous difference was Rp. 8,000,000.00. This difference occurred because of the equipment expense of Rp. 722,500.00. The previous equipment was Rp. 9,000,000.00. The difference occurred because of the burden of Rp. 2,454,750, a purchase of Rp. 160,650,000.00 capital of Rp. 200,000,000.00. The building is Rp. 315,000,000.00. Profit was recorded at Rp. 277.409.500 where sales amounted to Rp588,755,250.*

***Keywords***— *SAK-EMKM, UMKM, financial statements*

1. **PENDAHULUAN**

Entitas mikro dan kecil adalah salah satu Entitas yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan menengah ke bawah. Selain mengeluarkan modal yang tidak besar, Entitas ini juga membantu masyarakat yang masih pengangguran dan belum menemukan pekerjaan. Pekerjaan yang sangat menyenangkan adalah berwirausaha. Karena selain mempunyai kreatif yang tinggi, berwirausaha juga tidak terikat dengan orang lain, dengan mendirikan suatu Entitas tanpa terasa sudah membantu perekonomian di Indonesia. Keberadaan entitas mikro dan kecil tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan Entitas dan memperluas lapangan pekerjaan. EMKM juga mempunyai peranan penting dan strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional (I.C. Kusuma, 2021).

Perkembangan potensi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada EMKM. Entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan EMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, EMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya Entitas mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti EMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Menyadari pentingnya kontribusi EMKM dalam meningkatkan perekonomian yang positif di Indonesia. Sektor perdagangan memiliki peranan penting dalam perkembangan EMKM. Transaksi penjualan dapat menjadi salah satu penggerak perekonomian yang ada di Indonesia. Penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau lainnya. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2016).

Peran Laporan Keuangan dalam EMKM memegang peranan penting karena laporan keuangan memberikan informasi keuangan dari suatu badan Entitas, menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu (Kasmir, 2016).

Kebanyakan dari EMKM hanya mencatat jumlah yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan yang dijual, dan jumlah piutang/hutang, serta menggabungkan uang sendiri dengan uang Entitasnya. Meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama dengan jumlah mencatat dengan sistem Laporan Keuangan (Kusuma & Lutfiany, 2022).

Pelaku EMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang hasil Entitas dengan uang pribadi. Mencampur adukkan dua jenis uang yang seharusnya beda peruntukan semacam ini mengakibatkan EMKM tiba-tiba mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Masalah yang cukup dominan muncul dalam pengembangan EMKM adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi. Sebagian besar EMKM tidak melakukan pencatatan dengan baik ber, bahkan tidak ada pencatatan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang imbasnya perkembangan EMKM menjadi terhambat. Lembaga kredit formal seperti bank saat ini telah banyak menyediakan fasilitas kredit Entitas yang sifatnya lunak (Winarni, 2016).

Dalam rangka mewujudkan EMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 yang selanjutnya disebut SAK EMKM pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2021. SAK EMKM memiliki tujuan untuk standarisasi laporan keuangan EMKM dan menjawab fenomena bahwa tidak semua EMKM dapat melaksanakan implementasi Standar sebelumnya yang di anggap menyulitkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi EMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan. Alasan pergantian dari SAK ETAP menjadi SAK EMKM adalah mayoritas entitas, mikro, kecil dan menengah di Indonesia sulit mendapatkan akses untuk ke perbankan dan sumber pendanaan lainnya. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan (Tuti, 2014).

Penerapan SAK EMKM tidak begitu saja dapat diterima oleh pihak EMKM, hingga saat ini masih banyak EMKM yang tidak menerapkan pembukuan yang sesuai standar. Hal tersebut disebakan oleh banyak hal seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam Entitasnya, persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan hingga tidak ada pemisahan dana pribadi dan dana yang digunakan dalam proses bisnis (Hutagaol, 2012).

Diharapkan dengan terus adanya sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi serta peningkatan pemahaman pelaku EMKM tentang SAK EMKM. EMKM untuk kedepannya dapat membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga dapat mempermudah EMKM dalam mencapai akses bank dan pinjaman lainnya untuk mengembangkan Entitas mereka.

Kabupaten Musi Rawas mempunyai banyak sekali industri EMKM dan perkembangannya relatif lebih besar dibandingkan daerah lainya di Sumatera Selatan. Jumlah pelaku EMKM di desa Selangit yang terdaftar di Dinas Koperasi dan EMKM yaitu sebanyak 44 EMKM. Jenis Entitas didominasi oleh Entitas kuliner (toko kue, rumah makan, aneka minuman, keripik dan lainnya), Entitas jasa (salon, londry, doorsmer), Entitas dagang (grosir), dan Entitas produksi (hijab, batik, penjahit, bordir dan lainnya). Hal ini terjadi disebabkan semakin dikenalnya beberapa produk unggulan EMKM di Kabupaten Musi Rawas khususnya di Desa Selagit dan bahkan sudah memiliki akses yang cukup luas dalam pemasarannya ke luar negeri. Kondisi ini didukung oleh akses teknologi informasi dan penguasaan teknologi alat produksi yang lebih baik dibandingkan daerah lainnya. Selain itu dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Musi Rawas berupa pembangunan sebuah galeri EMKM di Kantor Dinas Koperasi dan EMKM Kabupaten Musi Rawas yang meskipun belum popular, tetapi setidaknya memberikan ruang bagi pelaku EMKM untuk memasarkan produk-produknya.

Salah satu EMKM yang ada di Desa Selangit Kabupaten Musi Rawas Utara adalah Kopi Selangit. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa sudah membuat laporan keuangan namum belum mengikuti SAK EMKM, hanya sekedar laporan keuangan yang disusun sangat sederhana. Jenis catatan transaksi keuangan memiliki kemiripan dengan jurnal harian yang ada pada langkah awal dalam membuat laporan keuangan (wawancara dengan bapak Fatkhur Rahman, tanggal 21 Januari 2022 pukul 09.30 WIB).

Alasan Kopi Selangit tidak menyediakan atau menyusun laporan keuangan dalam Entitasnya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku umum. Karyawan yang dimiliki tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai akuntansi. Yang mereka catat hanya uang masuk dan keluar, untuk setiap minggunya dilaporkan kepada pemilik EMKM dan tidak adanya pembagian tugas antara tiap bidang dalam pengelolaan EMKM. Sehingga kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan tidak mendapat perhatian khusus. Kelemahan Usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola Usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “Penerapan SAK-EMKM Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas)”.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengambilan data berasal dari laporan keuangan dan data sekunder dengan melakukan observasi secara langsung. Dalam penerapannya dalam penelitian ini langkah yang dilakukan yaitu :1] Mengumpulkan data berkaitan dengan laporan keuangan yang ada di Kopi Selangit, 2] Menganalisis laporan data keuangan yang selama ini dibuat. Menerapkan laporan keuangan sesuai dengan langkah-langkah SAK EMKM yang berlaku yang ada seperti : Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas yang berlokasi di Desa Selangit Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas berdiri pada tahun 2014 sampai sekarang, Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas.

 Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas telah berdiri sejak 16 Desember 2014 yang didirikan oleh Bpk. Fatkhurrozi. Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas mempunyai 16 karyawan yang terdiri dari, 4 karyawan bagian gudang, 1 karyawan bagian kasir, 7 sales. Kopi istimewa mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi. Modal awal dalam membuka usaha kopi ini sebesar Rp. 200.000.000,-. Pertama kali, membuka usaha ini Bpk Fatkhurrozi hanya mempunyai 1 karyawan, 2 karyawan bagian gudang, 2 sales. Untuk mesin penggiling Bpk Fatkhurrozi masih menyewa ditempat lain.

 Kondisi pendapatan, pengeluaran dan laba pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Pengeluaran, Pendapatan, Laba 2021 Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah****2021** |
| Penerimaan | Rp988.755.250 |
| Pengeluaran | Rp402.767.500 |
| Laba | Rp387.527.750 |

Sumber: Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh sebesar Rp988.755.250 sedangkan pengeluaran sebesar Rp402.767.500 dan laba yang diperoleh Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp585.987.750 Data di atas diambil menurut catatan yang ada pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas yaitu berdasarkan buku catatan manual yang ada, dimana saldo awal terhitung sebagai pendapatan. Hal ini dikarenakan pencatatan keuangan hanya berdasarkan pendapatan dan pengeluaran saja, belum terpisah menurut standar akuntansi yang ada.

 Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas dapat dibilang masih sederhana. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dibawah ini :

|  |
| --- |
| **Tabel 2. KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS**  |
|  **LAPORAN KEADAAN KEUANGAN** |

 **Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Akun  | Neraca  |
| Debit  | Kredit  |
| 101 | Uang Tunai | Rp80.000.000 |  |
| 102 | Piutang  | Rp400.000.000 |  |
| 103 | Perlengkapan | Rp8.000.000 |  |
| 154 | Peralatan Pabrik  | Rp9.000.000 |  |
| 401 | Penjualan  |  | Rp588.755.250 |
| 501 | Pembelian  | Rp160.650.000 |  |
| 502 | Biaya dan Beban  |  | Rp134.555.750 |
| 201 | Utang |  | Rp41.000.000 |
| 301 | Modal |  | Rp200.000.000 |
|   | Saldo  | Rp306.661.000 |   |
|   | Jumlah | Rp964.311.000 | Rp964.311.000 |

Sumber: Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas, 2022

Laporan yang dibuat oleh perusahaan dapat dikatakan sangat sederhana, dimana dalam laporan keuangan tersebut,hanya tercantum dalam akun yang sederhana yang terdiri dari uang tuna, piutang, perlengkapan, peralatan pabrik, penjualan, persediaan, biaya dan bahan serta laba.

1. Uang Tunai

Saldo uang tunai pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 80.000.000. Uang tunai yang dimaksud oleh pemilik dalam hal ini berupa uang dalam bentuk nyata maupun uang berupa tabungan. Hal ini karena antara uang tunai berbentuk giral dan uang tabungan tidak terpisah.

1. Piutang

Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 400.000.000. Piutang dalam hal ini merupakan pelanggan yang mengambil barang tetapi belum membayar secara keseluruhannya.

1. Perlengkapan

Saldo perlengkapan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 8.000.000,00. Perlengkapan dalam hal ini adalah semua bahan habis pakai yang digunakan untuk keperluan produksi kopi sampai pengemasan untuk siap dijual.

1. Peralatan pabrik

Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 9.000.000,. Peralatan pabriik dalam hal ini berkaitan dengan alat berat yang menggunakan tenaga mesin maupun yang menggunakan tenaga manusia.

1. Penjualan

Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp588.755.250Penjualan dalam hal ini terkait dengan penjualan bubuk kopi dalam kemasan.

1. Pembeliaan

Saldo pembelian pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 160.650.000 yang terkait dengan bahan pokok berupa biji kopi ataupun bubuk kopi yang belum dikemas.

1. Biaya dan beban

Biaya dan beban yang ada di Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas dicatat sesuai dengan yang terjadi tanpa adanya pengurangan biaya tambahan seperti penyusutan. Biaya dan beban disini hanya dicatat berdasarkan pengeluaran harian saja. Saldo biaya dan beban pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 134.555.750.

1. Utang

Utang dalam akun di neraca tersebut tidak dirinci, akan tetapi hanya tercatat sebagai utang saja. Utang dalam hal ini tentunya terkait dengan operasional perusahaan. Besarnya utang tercatat sebesar Rp. 41.000.000

1. Modal

Saldo modal pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 200.000.000,00.

Laporan yang hanya di buat oleh perusahaan hanya ada satu yaitu laporan keadan keuangan keuangan berarti bahwa laporan yang dibuat masih dikatakan kurang dan mesti diperbaiki. Laporan keadaan keuangan ini tentunya masih terbilang jauh dari standar atau ukuran yang ditentukan oleh standar akuntansi. Laporan keadaan keuangan tersebut hanya dapat dipahami oleh pemilik sebagai landasan dalam mengetahui laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan.

**Tabel 3. KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS**

 **NERACA SALDO TAHUN 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Akun  | Debit  | Kredit  |
| Uang Tunai | Rp 80.000.000  | - |
| Piutang  | Rp 400.000.000  | - |
| Perlengkapan Pabrik |  Rp 8.000.000  | - |
| Peralatan Pabrik  | Rp 9.000.000  | - |
| Penjualan  | - |  Rp 588.755.250  |
| Pembelian |  Rp 160.650.000  | - |
| Utang Bank | - |  Rp. 41.000.000  |
| Modal | - | Rp.200.000.000  |
| Prive  | Rp.20.100.000  | - |
| Beban Gaji | - | Rp.121.550.000  |
| Beban Listrik | - |  Rp.9.020.000  |
| Beban Pemeliharaan  | - |  Rp.19.435.000  |
| Beban Perawatan Mesin | - |  Rp.6.935.000  |
| Beban Retribusi Keamanan | - |  Rp.3.600.000  |
| Akm. Penyusutan Peralatan pabrik | - |  Rp.2.454.750  |
| Gedung  |  Rp 315.000.000  | - |
| Jumlah  | Rp992.750.000 | Rp992.750.000 |

Sumber: Olah data, 2022

Penyusunan neraca yang sesuai dengan SAK UMKM terlihat jelas bedanya dimana jika pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahan yaitu pada akun beban dan biaya di catat secara umum, akan tetapi pada penyusunan neraca sesuai dengan SAK UMKM dilakukan secara rinci dan terpisah. Ada beberapa akun yang dicatat dalam laporan yang dibuat berdasarkan SAK UMKM

1. Kas

Saldo uang tunai pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp80.000.000 Uang tunai yang dimaksud oleh pemilik dalam hal ini berupa uang dalam bentuk nyata maupun uang berupa tabungan. Hal ini karena antara uang tunai berbentuk giral dan uang tabungan tidak terpisah. Pencatatan keadaan kas tidak ada terjadi selisih

1. Piutang

Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 400.000.000,00. Piutang dalam hal ini merupakan pelanggan yang mengambil barang tetapi belum membayar secara keseluruhannya. Antara pencatatan perusahaan dan yang peneliti lakukan tidak ada selisih.

1. Perlengkapan

Saldo perlengkapan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 8.000.000. Perlengkapan dalam hal ini adalah semua bahan habis pakai yang digunakan untuk keperluan produksi kopi sampai pengemasan untuk siap dijual. Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dan yang peneliti lakukan tidak ada selisih.

1. Peralatan pabrik

Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 9.000.000. Peralatan pabriik dalam hal ini berkaitan dengan alat berat yang menggunakan tenaga mesin maupun yang menggunakan tenaga manusia. Pencatatan perusahaan dan penulis lakukan sama.

1. Pembelian

Saldo pembelian pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp.160.650.000 yang terkait dengan bahan pokok berupa biji kopi ataupun bubuk kopi yang belum dikemas. Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih.

1. Utang

Utang dalam akun di neraca tersebut tidak dirinci, akan tetapi hanya tercatat sebagai utang saja. Utang dalam hal ini tentunya terkait dengan operasional perusahaan. Besarnya utang tercatat sebesar Rp41.000.000. Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih

1. Modal

Saldo modal pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 200.000.000,00. Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih

1. Gedung

Gedung adalah tempat operasional Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp. 315.000.000,00. Pencatatan yang dilakukan peneliti dan perusahaan tidak terjadi selisih.

**Tabel.4 Jurnal Penyesuaian Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Keterangan**  | **Ref**  | **Debet** | **Kredit**  |
| Des | 31 | 2) Beban Peny. Peralatan pabrik Akm. Peny. Peralatan pabrik  |  | Rp 2.454.750 | Rp 2.454.750 |
|  | 31 | 3) Beban Perlengkapan Pabrik Perlengkapan Pabrik  |  | Rp 722.500 | Rp 722.500 |
|  | 31 | 5) Beban Peny. Gedung  Akm. Peny. Gedung  |  | Rp 31.500.000 | Rp 31.500.000 |
|  |  | Jumlah  |  | **Rp34.677.250** | **Rp34.677.250** |

**Tabel.5 KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKANTAHUN 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Akun | Debit  | Kredit  |
| Uang Tunai | Rp80.000.000 | - |
| Piutang  | Rp400.000.000 | - |
| Perlengkapan Pabrik | Rp7.277.500 | - |
| Peralatan Pabrik  | Rp9.000.000 | - |
| Penjualan  | - | Rp588.755.250 |
| Pembelian | Rp160.650.000 | - |
| Utang Bank | - | Rp41.000.000 |
| Modal | - | Rp200.000.000 |
| Prive  | Rp20.100.000 | - |
| Beban Gaji | - | Rp121.550.000 |
| Beban Listrik | - | Rp9.020.000 |
| Beban Pemeliharaan  | - | Rp19.435.000 |
| Beban Perawatan Mesin | - | Rp.6.935.000 |
| Beban Retribusi Keamanan | - | Rp3.600.000 |
| Akm. Penyusutan Peralatan pabrik | - | Rp4.909.500 |
| Gedung  | Rp315.000.000 | - |
| Beban Penyusutan Gedung  | Rp31.500.000 | - |
|  | - | - |
|  Beban Perlengkapan Pabrik | Rp722.500 | - |
| Beban Penyusutan Peralatan pabrik | 2.454.750 | - |
| Akm Penyusutan Gedung | - | 31.500.000 |
|  |  |  |
|  |  Rp1.026.704.750 | Rp1.026.704.750 |

Neraca saldo yang disesuaikan atau *Adjusted Trial Balance* merupakan saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan suatu usaha. yang telah disesuaikan adalah nilai saldo-saldo tertentu dalam neraca saldo. Setelah neraca saldo tersusun, tidak seluruh angka-angka saldo tersebut dapat dipakai untuk laporan keuangan karena sebagian saldo rekening, perkiraan, maupun penyesuaian akun belum bisa menunjukan nilai yang semestinya menurut aturan akuntansi.

**Tabel.6 KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS LAPORAN LABA RUGI 31 Desember 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penjualan  |  | Rp588.755.250 |
| Pembelian |  160.650.000  |  |
| Beban Gaji |  |  121.550.000  |
| Beban Listrik |  |  9.020.000  |
| Beban Pemeliharaan  |  |  19.435.000  |
| Beban Perawatan Mesin |  |  6.935.000  |
| Beban Retribusi Keamanan |  |  3.600.000  |
| Beban Penyusutan Gedung  |  31.500.000  |  |
|  Beban Perlengkapan Pabrik |  722.500  |  |
| Beban Penyusutan Peralatan pabrik |  2.454.750  |  |
| Jumlah  | 195.327.250 |  749.295.250  |
| Laba | 553.968.000 |
|  | 749.295.250 | 749.295.250 |

Sumber: Olah data, 2022

Laporan laba rugi dibuat membantu pemilik bisnis memutuskan apakah mereka dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan, dengan mengurangi biaya, atau keduanya. Karena itulah, laporan ini termasuk. Laporan ini dibuat di akhir tahun atau di akhir periode perusahaan pada saat perusahaan melakukan pembukuan perusahaan yaitu di Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel.7 KOPI SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS NERACA 31 DESEMBER 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Uang Tunai  | 80.000.000  |  |  |
| Piutang  |  400.000.000  |  |  |
| Perlengkapan Pabrik  |  7.277.500  |  |  |
| Peralatan Pabrik  |  9.000.000  |  |  |
| Utang Bank  |  |  |  41.000.000  |
|  Modal  |  |  |  200.000.000  |
| Prive  | 20.100.000 |  |  |
| Akm. Penyusutan Peralatan pabrik |  |  | 4.909.500 |
| Gedung  | 315.000.000 |  |  |
| Akm Penyusutan Gedung |  |  | 31.500.000 |
| Jumlah | 831.377.500 |  | 277.409.500 |
|  | -553.968.000 |  |  |
|  Total Aktiva | 277.409.500 | Total Kewajiban & Ekuitas | 277.409.500 |

Sumber: Olah data, 2022

Neraca di atas menunjukkan bahwa ekuitas sebesar Rp. 277.409.500 dimana total keseluruhan sebesar Rp.277.409.500 Laporan ini sangat diperlukan dalam bisnis karena modal perusahaan pasti akan berfluktuasi, baik itu menghabiskan ataupun menciptakan sumber pendapatan baru. Laporan perubahan ekuitas cukup penting bagi perusahaan karena mengandung informasi tentang uang yang tidak tersedia di dalam laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas dapat dibilang masih sederhana. Saldo uang tunai pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 80.000.000,00. Uang tunai yang dimaksud oleh pemilik dalam hal ini berupa uang dalam bentuk nyata maupun uang berupa tabungan. Hal ini karena antara uang tunai berbentuk giral dan uang tabungan tidak terpisah. Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 400.000.000. Piutang dalam hal ini merupakan pelanggan yang mengambil barang tetapi belum membayar secara keseluruhannya. Saldo perlengkapan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 8.000.000. Perlengkapan dalam hal ini adalah semua bahan habis pakai yang digunakan untuk keperluan produksi kopi sampai pengemasan untuk siap dijual. Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 7.277.500. Peralatan pabriik dalam hal ini berkaitan dengan alat berat yang menggunakan tenaga mesin maupun yang menggunakan tenaga manusia.

 Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp.588.755.250. Penjualan dalam hal ini terkait dengan penjualan bubuk kopi dalam kemasan. Saldo pembelian pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp160.650.000 yang terkait dengan bahan pokok berupa biji kopi ataupun bubuk kopi yang belum dikemas. Biaya dan beban yang ada di Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas dicatat sesuai dengan yang terjadi tanpa adanya pengurangan biaya tambahan seperti penyusutan. Biaya dan beban disini hanya dicatat berdasarkan pengeluaran harian saja. Utang dalam akun di neraca tersebut tidak dirinci, akan tetapi hanya tercatat sebagai utang saja. Utang dalam hal ini tentunya terkait dengan operasional perusahaan. Besarnya utang tercatat sebesar Rp41.000.000.Saldo modal pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 200.000.000,00. Gedung adalah tempat operasional Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp. 315.000.000,00. Penerimaan pada pencatatan secara umum dari Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp596.700.000. Penerapan SAK EMKM diharapkan dapat memperbaiki atau mengetahui selisih yang ditimbulkan pada pencatatan sebelumnya. Penyusunan neraca yang sesuai dengan SAK UMKM terlihat jelas bedanya dimana jika pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahan yaitu pada akun beban dan biaya di catat secara umum, akan tetapi pada penyusunan neraca sesuai dengan SAK UMKM dilakukan secara rinci dan terpisah. Ada beberapa akun yang dicatat dalam laporan yang dibuat berdasarkan SAK UMKM.

Saldo uang tunai pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 80.000.000 Uang tunai yang dimaksud oleh pemilik dalam hal ini berupa uang dalam bentuk nyata maupun uang berupa tabungan. Hal ini karena antara uang tunai berbentuk giral dan uang tabungan tidak terpisah. Pencatatan keadaan kas tidak ada terjadi selisih. Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 400.000.000,00. Piutang dalam hal ini merupakan pelanggan yang mengambil barang tetapi belum membayar secara keseluruhannya. Antara pencatatan perusahaan dan yang peneliti lakukan tidak ada selisih. Saldo perlengkapan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 8.000.000. Perlengkapan dalam hal ini adalah semua bahan habis pakai yang digunakan untuk keperluan produksi kopi sampai pengemasan untuk siap dijual. Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dan yang peneliti lakukan tidak ada selisih. Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 9.000.000. Peralatan pabriik dalam hal ini berkaitan dengan alat berat yang menggunakan tenaga mesin maupun yang menggunakan tenaga manusia. Pencatatan perusahaan dan penulis lakukan sama. Saldo Penjualan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp.588.755.250 Penjualan dalam hal ini terkait dengan penjualan bubuk kopi dalam kemasan. Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih. Saldo pembelian pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp160.650.000 yang terkait dengan bahan pokok berupa biji kopi ataupun bubuk kopi yang belum dikemas. Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih. Utang dalam akun di neraca tersebut tidak dirinci, akan tetapi hanya tercatat sebagai utang saja. Utang dalam hal ini tentunya terkait dengan operasional perusahaan. Besarnya utang tercatat sebesar Rp. 41.000.000, Antara pencatatan perusahaan dan penulis lakukan tidak ada terjadi selisih. Gedung adalah tempat operasional Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp. 315.000.000,00. Pencatatan yang dilakukan peneliti dan perusahaan tidak terjadi selisih.

 Pencatatan pada neraca saldo yang disesuaikan terdapat banyak akun yang timbul, hal ini dikarenakan adaya ayat jurnal penyesuaian. Saldo uang tunai pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 80.000.000,00. Pencatatan keadaan kas tidak ada terjadi selisih. Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021

 Saldo perlengkapan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp7.277.500 terjadi selisih sebelumnya yaitu sebesar Rp.8.000.000 Selisih ini terjadi karena adanya beban perlengkapan sebesar Rp. 722.500,00.

 Saldo peralatan pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021, sedangkan sebelumnya sebesar Rp. 9.000.000,00. Selisih terjadi karena adanya beban Rp. 2.454.750 Saldo pembelian pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 160.650.000,00

 Saldo modal pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 200.000.000,00. Gedung adalah tempat operasional Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp. 315.000.000,00. Laba yang tercatat sebesar Rp. 277.409.500. dimana penjualan sebesar Rp588.755.250

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan bahwa setelah diterapkannya SAK-EMKM Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas diketahui bahwa uang tunai sebesar Rp. 80.000.000,00. Pencatatan keadaan kas tidak ada terjadi selisih. Saldo piutang pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 400.000.000. Perlengkapan sebesar Rp7.277.500 terjadi selisih sebelumnya yaitu sebesar Rp. 8.000.000,00. Selisih ini terjadi karena adanya beban perlengkapan sebesar Rp. 722.500,00. Peralataan sebelumnya sebesar Rp. 9.000.000,00. Selisih terjadi karena adanya beban Rp. 2.454.750, pembelian sebesar Rp. 160.650.000,00 modal sebesar Rp. 200.000.000,00. Gedung sebesar Rp. 315.000.000,00. Laba yang tercatat sebesar Rp.277.409.500 Rp656.927.500 dimana penjualan sebesar Rp588.755.250 Penerapan SAK-EMKM Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Kopi Selangit Kabupaten Musi Rawas memperlihatkan perincian biaya yang dapat diketahui dengan baik, dan dapat dihindari kesalahan dalam perhitungan keuangan.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

 Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi* (R. Cipta (ed.); 10th ed.). Jakarta.

Gusnardi, A. H. dan. (2021). *Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2021*. Sadaripres.

Hanim, L. (2021). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM\_dan\_Bentuk\_-\_Bentuk\_Usaha.pdf

Hutagaol, R. M. . (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, *1*(2), 1–12.

I.C. Kusuma, V. L. (2021). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM. *AKUNIDA*, *4*(2), 1–15.

Indonesia, P. R. (2021). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2O2I TENTANG KEMUDAHAN, PELINDUNGAN, DAN PEMBERDAYAAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.

Kadek, N., Astriani, D., Herawati, N. T., Eka, P., & Marvilianti, D. (2020). *Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil , dan Menengah ( SAK EMKM ) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli*. *1*.

Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyanti, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, *3*(2), 92–103. https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (RajaGrafindo (ed.)). Jakarta.

Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2022). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, *4*(2), 1. https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (S. Empat (ed.)). Jakarta.

Nuratama, P. K. A. S. dan i P. (2021). Tata Kelol Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Pangalih;k, S. E. P. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 1–29.

Razabilah, K. R. (2021). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Kedai Kopi ByCoffee). *Khalifah Rizky Razabilah*, *Vol. 7 No*, 1–25. jimfeb.ub.ac.id

Sri, H., Sukesi, & Kanty, H. (2022). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Unitomo Press*, 1–245.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabheta (ed.)). Jakarta.

Tuti, R. (2014). Fakto-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Towards a New Indonesia Business Anbitecture*, *1978*–*6522*, 158–159.

Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (Si Apik). *Abdimisi*, *1*(2), 136. https://doi.org/10.32493/abms.v1i2.6705

Winarni, S. (2016). *Menerapkan Penggunaan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah*. Rineka Cipta.